Kedaulatan Rakyat
KOMINFO
DERAP NUSANTARA
ANTARA KANTOR BERITA INDONESIA
HALAMAN 8
KAMIS WAGE, 28 APRIL 2022 (26 PASA 1955)

Presidensi G20 RI Komitmen Perbaiki Kesenjangan Pembiayaan Kesehatan

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan Presidensi G20 Indonesia berkomitmen membangun arsitektur kesehatan global yang lebih baik dengan menutup kesenjangan pembiayaan kesehatan antara negara maju dan berkembang.

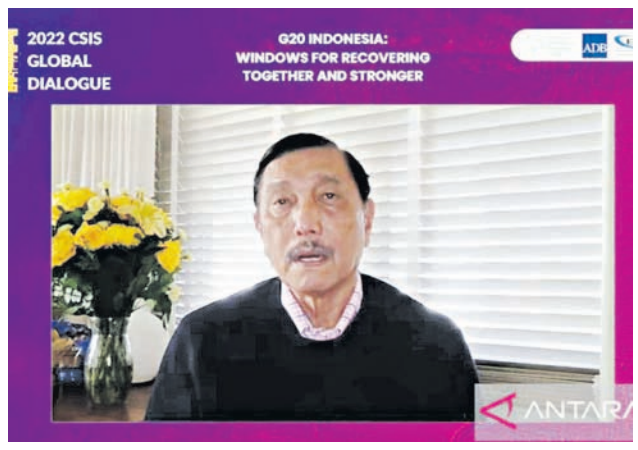

ANTARA/Sanya Dinda

Tangkapan layar Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dalam CSIS Global Dialogue 2022.

"Diperlukan dana kesehatan untuk meningkatkan respons global terhadap COVID-19 dan meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi pandemi di masa depan," katanya dalam CSIS Global Dialog 2022 yang dipantau di Jakarta, Rabu (27/4).

Investasi dengan jumlah yang signifikan untuk memperbaiki arsitektur kesehatan global dan skema pembiayaan yang lebih inovatif masih perlu dimobilisasi.

Menurutnya, COVID-19 telah menunjukkan bahwa dunia kekurangan sumber daya untuk membuat setiap negara siap menghadapi pandemi. Hal ini tampak juga dari vaksinasi yang tidak merata dimana tingkat vaksinasi negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah masih rendah.

"Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah harus didorong untuk mereformasi sektor kesehatan mereka untuk memenuhi target global pada vaksinasi, diagnosa COVID-19, dan pengobatan," katanya.

Selain pada sektor kesehatan, pandemi COVID-19 juga berdampak pada sektor pendidikan dimana 1,5 miliar anak sulit mengakses pendidikan karena pandemi, dan 30 juta di antara anak-anak yang putus sekolah diperkirakan tidak akan kembali bersekolah.

Bank dunia memperkirakan bahwa tahun depan pengeluaran pendidikan negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah berpotensi turun 100 sampai 150 miliar dolar AS dari yang direncanakan sebelumnya. "Biaya ekonomi jangka panjang dari learning loss berarti terdapat potensi kerugian dalam output produktivitas di masa depan," katanya.

(ANTARA)

PT TWC Siapkan Kampanye 'Green Tourism' di Destinasi Candi

SLEMAN - PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (TWC BPRB) menyiapkan strategi khusus bagi wisatawan yakni kampanye 'Sustainable Tourism' yang diturunkan menjadi 'Green Tourism' guna turut menjaga kelestarian cagar budaya dan alam.

"Kampanye 'Sustainable Tourism' yang diturunkan menjadi 'Green Tourism' ini di dalamnya terdapat beberapa program," kata Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Hetty Herawati di Sleman, Rabu (27/4).

Menurut dia, 'Green Tourism' ini ditujukan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat pentingnya menjaga harmonisasi kelestarian cagar budaya dan alam, saat berkunjung ke destinasi Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko.

"Kampanye 'Sustainable Tourism' yang diturunkan ke dalam 'Green Tourism' merupakan aksi nyata TWC untuk turut kontribusi dalam pelestarian cagar budaya dan alam, serta mengajak wisatawan untuk berperan pula dalam kampanye tersebut," katanya.

Ia mengatakan, wisatawan dapat menikmati kawasan Taman Wisata Candi Borobudur dan Candi Prambanan dengan berkeliling menaiki 'electrical vehicle' serta menikmati 'experience Paket EduKriya Go Green' di Taman Wisata Candi Borobudur.

ANTARA/Victorianus Sat Pranyoto

Direktur Pemasaran dan Pelayanan TWC BPRB Hetty Herawati.

"Pengunjung juga bisa menikmati fasilitas 'drinking fountain' di beberapa titik di Taman Wisata Candi Borobudur," katanya.

Hetty mengatakan, kampanye tersebut diawali pada Tahun Baru 2022 dengan mengajak wisatawan pertama untuk menanam pohon di kawasan destinasi PT TWC.

"Kampanye dilanjutkan dengan program-program berkelanjutan lain, seperti Paket EduKriya Go Green, bersinergi dengan para mitra untuk menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon demi menjaga keseimbangan dan konservasi alam di kawasan cagar budaya Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko," katanya.

Ia mengatakan, untuk Paket EduKriya 'Go Green' ini adalah pembuatan kerajinan souvenir Candi Borobudur dari bahan utama berasal dari sampah plastik, dikombinasi dengan bahan ramah lingkungan lainnya seperti pasir, serbuk bata merah, tepung kanji dan air.

"Partisipasi wisatawan dalam kampanye ini kami harapkan dapat mempertebal rasa kebanggaan dan kepemilikan destinasi cagar budaya dunia, sehingga masyarakat turut menjaga harmonisasi kelestarian alam dan cagar budaya Indonesia," katanya.

(ANTARA)

Kemenaker: Persiapan EWG G20 ke-2 di Yogyakarta Capai 90 Persen

JAKARTA - Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) mengatakan persiapan pelaksanaan Employment Working Group (EWG) atau Kelompok Kerja Ketenagakerjaan G20 ke-2 yang akan diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 10-12 Mei 2022, sudah mencapai 90 persen.

"Persiapan kita saat ini sudah 90 persen karena kita memang persiapannya sejak sebelum EWG pertama kita sudah menyiapkan untuk EWG yang ke-2," kata Staf Khusus Menteri Ketenagakerjaan Hindun Anisah dalam keterangan tertulis yang diterima ANTARA di Jakarta, Rabu (27/4).

Selanjutnya pada 13 Mei 2022, ada penyelenggaraan seminar nasional tentang EWG dengan Universitas Gadjah Mada. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan EWG G20, Kemenaker telah membentuk tim teknis sejak sebelum pelaksanaan EWG G20 pertama, seperti tim logistik, media, dan kesehatan. "Ini sudah kita persiapkan, dan kita sudah koordinasi sejak awal dan kita cek sampai detail banget ibaratnya sampai jumlah spidol berapa juga kita hitung benar. Dan kita juga survei ke lokasi-lokasi di Yogyakarta tidak hanya sekali, untuk memastikan di sana siap," katanya.

ANTARA/HO-Humas Kemenaker

Staf Khusus Menaker Hindun Anisah.

Kemenaker juga sudah berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Pemda DIY dan pihak kepolisian untuk mengantisipasi hal-hal yang bisa menggangu jalannya EWG G20 ke-2.

Pemilihan Yogyakarta sebagai tuan rumah EWG G20 ke-2 berkaitan dengan dengan salah satu isu yang diangkat, yaitu Penciptaan Lapangan Kerja Berkelanjutan Menuju Perubahan Dunia Kerja (Sustainable Job Creation towards Changing World of Work).

Di Yogyakarta, banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang bisa membagikan praktik terbaiknya, dan usaha-usaha dari kelompok disabilitas yang bisa dijadikan contoh bagi pihak lain. "Jadi ini juga kita mau menunjukkan bahwa apa yang kita angkat di isu itu bukan sesuatu yang omong kosong, tapi ada contohnya. Nah, kebetulan di Yogyakarta ada semua, makanya kita pilih Yogyakarta," demikian Hindun Anisah.

(ANTARA)

Pemkab Gunung Kidul Targetkan 154.403 Wisatawan pada Libur Lebaran

GUNUNG KIDUL - Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menargetkan kunjungan wisatawan selama libur Lebaran 2022 sebanyak 154.403 pengunjung di objek wisata yang dikelola pemerintah daerah.

Kepala Dinas Pariwisata Gunung Kidul Muhammad Arif Aldian di Gunung Kidul, Rabu (27/4), mengatakan libur Lebaran 2022 tergolong singkat, sehingga pihaknya tidak berani memasang target kunjungan wisatawan tinggi. "Libur Lebaran ini kami hanya menargetkan kunjungan wisatawan sebanyak 154.403 orang berasal dari luar daerah dan pemudik," kata Muhammad Arif Aldian.

Ia mengatakan selama Ramadhan ini, kunjungan wisatawan sangat minim. Pengunjung wilayah pantai hanya nelayan dan warga setempat yang mencari nafkah di pesisir selatan, sehingga, pihaknya tidak berani memasang target tinggi.

Kunjungan wisatawan di Gunung Kidul diperkirakan mulai ramai pada hari kedua Lebaran hingga 8 Mei. "Perkiraan awal libur Lebaran sampai dengan hari pertama jumlah kunjungan masih belum ada peningkatan, karena masih berkumpul dengan keluarga di rumah," katanya.

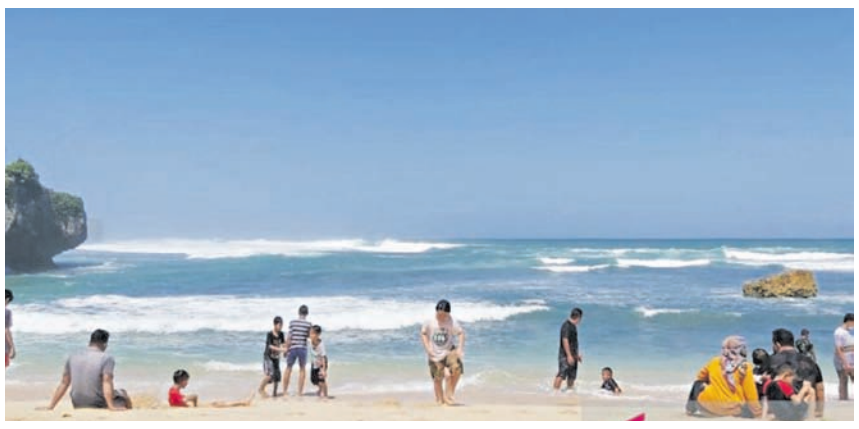
ANTARA/Sutarmi

Objek wisata pantai di Gunung Kidul.

Mengenai retribusi, kata Arif, pembayaran tiket akan dilayani secara manual ataupun menggunakan e-Tiketing. Menurutnya e-Tiketing efektif karena dapat mengantisipasi kemacetan di pintu utama TPR. "Namun ada kendala jaringan internet, sebab tidak semua jaringan provider dapat diakses di wilayah pesisir," katanya.

Selain itu, kata Arif, Dispar sudah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan, Satpol PP, Kepolisian dan TNI, serta tim SAR. Potensi kemacetan di jalur wisata sangat sehingga rekayasa lalu lintas harus diterapkan.

"Kami sudah berkoordinasi dengan lintas instansi untuk menyambut wisatawan saat libur Lebaran nanti supaya tidak ada kemacetan hingga pengaturan protokol kesehatan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Gunung Kidul Rakhmadian Wijayanto mengatakan sebanyak 40 ribu pemudik akan masuk di Gunung Kidul pada Lebaran. Upaya mengurai kemacetan dilakukan dengan pemetaan dan rencana rekayasa lalu lintas. Jika masuk dari barat bisa melewati Gading-Playen-Paliyan-JJLS kemudian keluar dari Tepus-Mulo. Sedangkan jika datang dari timur, Wonosari-Tanjungsari-Pantai, keluar melewati Tepus-Mulo atau JJLS.

(ANTARA)

Pemudik Manfaatkan Layanan Vaksinasi di Pospam Ajibarang

BANYUMAS - Keberadaan layanan vaksinasi COVID-19 di Pos Pengamanan Operasi Ketupat Candi 2022 Kepolisian Resor Kota (Polresta) Banyumas di Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, mulai dimanfaatkan oleh pemudik.

"Tadi ada satu orang pemudik yang memanfaatkan layanan vaksinasi di sini," kata Faturahman Azis, petugas medis dari Puskesmas Pekuncen I yang ditugaskan di Pospam Ajibarang, Rabu (27/4) siang.

Ia mengatakan pemudik yang berprofesi sebagai pengemudi ojek daring di Jakarta itu singgah ke Pospam Ajibarang untuk menanyakan layanan vaksinasi dosis ketiga (penguat/booster).

Setelah tahu jika di Pospam Ajibarang ada layanan vaksinasi dosis ketiga, pemudik tersebut memutuskan untuk divaksin di tempat itu sebelum melanjutkan perjalanan mudik ke kampung halamannya di Desa Darmakradenan, Kecamatan Gumelar, Banyumas.

"Beliau kebetulan belum mendapatkan vaksin 'booster' karena di Jakarta harus antre. Vaksin yang tersedia hari ini (27/4) adalah AstraZeneca," katanya.

Menurut dia, layanan vaksinasi di Pospam Ajibarang tidak hanya untuk dosis ketiga, sehingga masyarakat yang belum mendapatkan vaksin dosis pertama maupun kedua tetap bisa dilayani.

Disinggung mengenai kemungkinan adanya pemudik yang tujuan akhirnya bukan wilayah Banyumas namun menginginkan vaksinasi di Pospam Ajibarang, Azis mengatakan hal itu tetap akan dilayani karena usai mendapatkan vaksin akan diobservasi lebih dahulu sebelum yang bersangkutan melanjutkan perjalanannya.

"Setelah divaksin akan diminta istirahat dulu 15-30 menit sambil diinput datanya dan dilakukan observasi, setelah itu boleh melanjutkan perjalanan. Jadi setelah divaksin, tidak langsung disuruh melanjutkan perjalanan," katanya.

(ANTARA)